

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi pola asuh permisif orang tua mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan perilaku merokok pada remaja. Hal ini dapat dilihat dari nilai $r = 0,416$ ($0,000 \leq 0,01$). Artinya, remaja dengan persepsi pola asuh permisif orang tua yang positif akan cenderung untuk melakukan perilaku merokok yang tinggi pula. Sebaliknya remaja dengan persepsi pola asuh permisif orang tua yang negatif maka cenderung rendah pula untuk berperilaku merokok. Hal ini tercermin dari aspek-aspek persepsi pola asuh permisif orang tua yang dapat menyebabkan munculnya perilaku merokok, aspek-aspek tersebut yaitu orang tua bersifat toleran terhadap anak, hukuman atau hadiah tidak pernah diberikan, komunikasi hampir tidak ada, semua keputusan diberikan kepada anak, dan kontrol terhadap anak longgar. Persepsi pola asuh permisif orang tua memberikan sumbangan efektif terhadap munculnya perilaku merokok sebesar 31,4% sedangkan 68,6% sisanya berhubungan dengan faktor lain, yaitu faktor diri (internal) yang mencoba untuk merokok dengan alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit dari kebosanan dan faktor dari lingkungan (eksternal) ialah Orang tua, teman sebaya, iklan rokok yang telah disebutkan oleh Komalasari dan Helmi (2000).

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Saran kepada remaja

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan bagi remaja untuk memahami pola asuh secara baik. Remaja supaya berpikir/berpepsi bahwa yang dilakukan orang tua dalam menerapkan pola asuh adalah yang terbaik untuk remaja, maka hal ini akan mendorong persepsi remaja dalam menganggapi pola asuh yang diberikan orang tua sebagai suatu kesempatan, sehingga remaja menjadi lebih bertanggungjawab dan mandiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa persepsi pola asuh permisif orang tua mempunyai peranan atau pengaruh pada perilaku merokok remaja sebesar 31,4%, sedangkan 68,6 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku merokok seperti faktor diri (internal) yang mencoba untuk merokok dengan alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit dari kebosanan dan faktor dari lingkungan (eksternal) ialah teman sebaya dan iklan rokok.